

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis dan merupakan suatu kebutuhan yang amat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan dapat diciptakan manusia pembangunan yang terampil, serta dapat berperan diberbagai lini kehidupan. Pendidikan baik langsung maupun tidak langsung telah mengubah kondisi kehidupan ini dari sifatnya tidak modern menjadi modern. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan titik pijak dari bidang-bidang lainnya, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia-manusia yang bertanggung jawab terhadap dirinya , masyarakat, dan bangsanya. Hasil pendidikan diharapkan berguna dalam pelaksanaan pembangunan serta mampu menjawab berbagai tantangan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini tidak terlepas dari peranan seorang pendidik. Pendidik atau guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak keberhasilan pencapaian misi pembahasan pendidikan. Guru memiliki peran yang strategis karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Dengan demikian guru merupakan pembimbing , pengarah dan pendorong siswa untuk melakukan aktivitas.

Proses pembelajaran yang terarah dan tersusun secara sistematis dapat diartikan merupakan salah satu prakondisi bagi penyusunan desain pembelajaran yang akan memandu proses terciptanya interaksi edukatif yang efektif di dalam kelas (Djahiri,2004 : 31). Berbicara tentang andil pendidikan tidak lepas dari peran berbagai ilmu pengetahuan. Khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait ,seperti Departemen Pendidikan Nasional. Upaya ini antara lain berupa pelatihan guru Ilmu Pendidikan Sosial agar bisa menguasai materi ajar serta memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi ajar dengan baik.

Pola pembelajaran IPS yang berdimensi pada penggunaan sejumlah media dan sumber belajar yang bermuara pada lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar siswa, yaitu model pembelajaran yang menekankan pemberian atau penyediaan sejumlah pengalaman belajar untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pengkajian atau penelitian sederhana (Susilana, 2004 : 6.15) .

Keberhasilan siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial sangat bergantung pada mutu dari proses pembelajaran , sedangkan mutu dari proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun strategi atau metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat banyak yang kesemuanya diharapkan dapat membuat siswa menjadi aktif sehingga kemampuan berpikirnya juga akan berkembang.

Namun kenyataan yang nampak pada proses kegiatan belajar mengajar dikelas IV SDN 17 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru selama ini hanya didominasi pada guru saja, sehingga siswa tidak aktif hanya pasif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa menjadi kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran, selain itu pula pembelajaran tersebut tidak bertahan lama dalam ingatan siswa. Pembelajaran seperti ini akan cenderung membawa situasi kelas menjadi tegang dan melelahkan sehingga siswa merasa bosan dengan materi yang diajarkan dan kurangnya keaktifan dan minat siswa dalam belajar. Dalam hal ini mengakibatkan hasil tes belajar siswa diperoleh masih rendah, yang ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar siswa pada ujian semester ganjil, dari 21 siswa hanya 8 orang siswa yang memperoleh nilai baik.

Berawal dari masalah diatas peneliti mencoba akan memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dalam hal ini kegiatan yang akan

dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif group investigation. Model pembelajaran kooperatif group investigation lebih menitikberatkan pada proses belajar kelompok. Kegiatan belajar kelompok dapat membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Para siswa dalam kelompok kooperatif akan belajar bersama-sama serta memastikan bahwa setiap masing-masing anggota kelompok telah benar-benar menguasai konsep yang telah dipelajari karena factor keberhasilan kelompok berada pada pemahaman setiap anggota kelompok. Adapun keuntungan dari model pembelajaran kooperatif ini adalah siswa bisa memiliki prestasi belajar yang bagus, dapat menerima pelajaran dengan baik dan senang hati serta dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa.

Melalui model pembelajaran kooperatif siswa lebih mudah menemukan dan paham terhadap konsep-konsep yang dianggap sulit apabila mereka mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya sesama kelompok. Pembelajaran kooperatif ini dapat terlaksana dengan baik, siswa harus bekerja dengan menggunakan lembar kerja yang didalamnya bersii pertanyaan serta tugas yang sudah direncanakan. Pada saat bekerja kelompok, tugas dari anggota kelompok yaitu harus mencapai ketuntasan materi yang telah diberikan oleh guru serta adanya kerja sama antara teman.

Dengan demikian perlu dilakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya di kelas IV SDN 17 Telaga Biru. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka penulis akan menerapkan model pembelajaran kooperatif Group Investigation dimana siswa secara aktif mengemukakan pendapatnya masing-masing serta mendiskusikan materi pelajaran bersama teman – temannya pada saat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas. Maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul: **“ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi Masalah Sosial Melalui**

Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 17 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo” .

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran IPS terutama pada materi masalah sosial adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Hasil Belajar siswa
2. Dalam pembelajaran guru lebih menggunakan metode konvensional
3. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran
4. Model Pembelajaran Group Investigation belum dilaksanakan guru

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok- pokok permasalahan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif group investigation hasil belajar siswa tentang materi masalah sosial pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 17 Telaga Biru dapat ditingkatkan”.

1.4 Pemecahan Masalah

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV SDN 17 Telaga Biru ,akan dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif group investigation pada materi masalah sosial. Dalam pembelajaran ini langkah-langkah yang akan ditempuh pada pendekatan ini adalah menentukan topik, rencana kerjasama, pelaksanaan, analisis dan sintesis, presentase produk akhir dan evaluasi. Dengan adanya langkah – langkah tersebut maka memudahkan guru dalam menjelaskan materi masalah sosial, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan pemahaman siswa dalam mengingat pembelajaran akan bertahan lama sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi masalah sosial pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 17 Telaga Biru melalui model pembelajaran kooperatif group investigation.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah sebagai berikut :

1) Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan mengembangkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang tepat

2) Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi masalah sosial, Mampu mengembangkan pola pikir dalam mengemukakan pendapat dalam memecahkan masalah, dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar mata pelajaran IPS

3) Sekolah

Sebagai bahan informasi dalam proses pembelajaran, dan dapat memberikan nilai tambah dan solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS bagi siswa SD melalui model pembelajaran kooperatif group investigation